

PEMETAAN GAYA BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH KELAS XI

Tira Ratna Puspita^{1*}, Iqbal Mugni Kamil², Ressa Purnamasari³
^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Received Jan, 22 2025

Revised Jan 29, 2025

Accepted Feb 6, 2025

Kata Kunci:

Gaya Belajar

Visual

Auditori

Kinestetik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar dominan siswa kelas XI B MA Al-Istiqomah serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual (47%), diikuti oleh kinestetik (20%), auditori (13%), kombinasi visual dan kinestetik (13%), serta satu siswa dengan kemampuan beradaptasi dalam semua gaya belajar. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran variatif yang dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Strategi pembelajaran berbasis visual diutamakan, namun dilengkapi dengan metode auditori dan kinestetik untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, efektif, dan mendukung pencapaian hasil belajar optimal.



Copyright © 2025 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Tira Ratna Puspita,
Pendidikan Matematika,
Universitas Sebelas April,
Jl. Angkrek Situ No.19 Tlp. (0261) 202911 Fax (0261) 210223 Sumedang.
Email: tiraratna3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Selama proses pembelajaran, setiap siswa memahami, menyerap, dan memproses informasi dengan cara yang unik. Pendekatan ini disebut gaya belajar dan dianggap sebagai cara termudah dan tercepat bagi siswa untuk memahami, menyerap, memproses, dan menyimpan informasi dalam memori jangka panjang. Berdasarkan penelitian Fitriilia, dkk. (2021) Gaya belajar mencakup berbagai cara siswa menyerap informasi, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar juga berkaitan erat dengan bagaimana informasi terwujud dalam perilaku sehari-hari. Gaya belajar memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa, namun aspek ini kurang mendapat perhatian baik dari guru maupun siswa itu sendiri. Faktanya, pengetahuan tentang gaya belajar tidak hanya membantu siswa memahami cara terbaik untuk belajar, tetapi juga membantu guru mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Keberagaman gaya belajar siswa menjadi salah satu tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang optimal. Beberapa siswa mungkin memahami materi lebih baik dengan melihat (visual), mendengar (auditori), atau menggerakkan tubuh (kinestetik). Kondisi tersebut juga ditemukan di hasil penelitian Zahro, dkk. (2022), dimana siswa dengan gaya belajar visual cenderung kesulitan dalam menyampaikan pemahaman secara lengkap meskipun mampu memahami konsep melalui langkah-langkah sistematis. Sementara siswa dengan gaya belajar auditori cenderung kesulitan dalam mengingat konsep, namun mampu menyampaikan pemahaman

secara lisan dengan tepat. Adapun siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak hanya kesulitan dalam mengingat konsep tetapi juga memahami prinsip dasar. Karena itu, eksplorasi menyeluruh terkait gaya belajar siswa akan secara langsung maupun tidak langsung mendukung peningkatan prestasi belajar siswa (Wulandari, R. 2011). Dengan memahami gaya belajar, proses pembelajaran dapat dioptimalkan, sedangkan strategi pembelajaran yang relevan dan inklusif dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya belajar dominan siswa di kelas XI B MA Al-Istiqomah dan untuk menyelidiki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kebiasaan belajar yang terjadi di kelas tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Melalui penelitian ini, diharapkan pemahaman tentang gaya belajar dapat dikembangkan untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung dapat dirancang untuk mengoptimalkan potensi akademis setiap individu dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut diharapkan penelitian ini benar-benar dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di kelas XI B MA Al-Istiqomah.

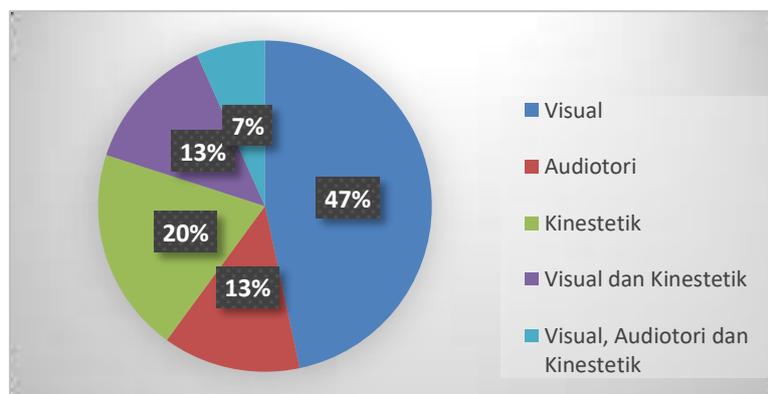
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai gaya belajar siswa kelas XI B MA Al-Istiqomah berdasarkan data numerik yang dikumpulkan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami kecenderungan gaya belajar yang dominan, sedangkan pendekatan kuantitatif memungkinkan data diolah secara statistik untuk memperoleh hasil yang objektif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari siswa kelas XI B MA Al-Istiqomah melalui angket yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, data sekunder berupa referensi dari penelitian terdahulu, jurnal, serta literatur terkait gaya belajar yang mendukung analisis data.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan skala Likert (sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai). Angket ini disebarluaskan secara daring melalui *Google Form*, yang dipilih karena lebih mudah diakses, efisien dalam waktu, serta memungkinkan data tersimpan secara digital. Selain itu, dilakukan observasi tidak langsung terhadap jawaban responden guna mendukung analisis data. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Proses analisis meliputi perhitungan jumlah dan persentase jawaban untuk menentukan kecenderungan gaya belajar yang paling dominan, serta analisis rata-rata guna mengidentifikasi pola belajar siswa. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai distribusi gaya belajar siswa kelas XI B. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai gaya belajar siswa serta implikasinya terhadap efektivitas proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data mengenai gaya belajar siswa kelas XI B di MA Al-Istiqomah menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Dari 15 siswa yang diteliti mayoritas siswa memiliki kecenderungan visual, sebanyak 7 siswa. Hal ini ditunjukkan dengan preferensi terhadap materi yang disampaikan dalam bentuk gambar, diagram, grafik, atau video. Pendekatan ini dianggap memudahkan pemahaman materi dan membantu menciptakan catatan yang lebih terorganisasi. Media visual sering kali menjadi alat yang paling efektif dalam meningkatkan daya serap informasi. Selain itu, gaya belajar kinestetik berada di posisi kedua dengan jumlah siswa yang lebih kecil, yaitu sebanyak 3 siswa. Gaya belajar ini menunjukkan kebutuhan untuk melibatkan aktivitas fisik, praktik langsung, atau simulasi dalam proses pembelajaran. Aktivitas berbasis gerakan memberikan stimulasi yang signifikan untuk memahami konsep atau materi yang diajarkan. Sedangkan gaya belajar auditori hanya ditemukan pada 2 siswa. Pendekatan ini melibatkan preferensi terhadap penjelasan verbal, diskusi kelompok, tanya jawab, atau mendengarkan informasi melalui rekaman. Suasana pembelajaran yang interaktif melalui komunikasi verbal dianggap lebih efektif untuk sebagian siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Kombinasi antara visual dan kinestetik juga ditemukan pada 2 siswa. Pendekatan yang menggabungkan elemen visual dengan praktik langsung atau simulasi menunjukkan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran pada siswa yang memiliki kombinasi gaya belajar antara visual dan kinestetik. Satu siswa memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan semua gaya belajar, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Hal ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai metode pembelajaran, baik melalui media visual, diskusi verbal, maupun pengalaman langsung.



Gambar 1. Gaya Belajar Siswa MA Al-Istiqomah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual, yaitu sebanyak 7 siswa (47%). Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui media seperti gambar, diagram, grafik, atau video yang membantu mereka dalam mengorganisasi informasi secara sistematis. Selanjutnya, sebanyak 3 siswa (20%) memiliki gaya belajar kinestetik, yang menunjukkan preferensi terhadap pembelajaran berbasis praktik langsung, simulasi, atau aktivitas fisik yang melibatkan gerakan. Siswa dengan gaya belajar auditori ditemukan sebanyak 2 orang (13%), yang lebih memahami materi melalui penjelasan verbal, diskusi, atau mendengarkan rekaman suara. Selain itu, terdapat 2 siswa (13%) yang memiliki kombinasi gaya belajar visual dan kinestetik, yang berarti mereka dapat memahami konsep lebih baik melalui kombinasi antara media visual dan aktivitas praktik langsung. Satu siswa memiliki fleksibilitas dalam menggunakan ketiga gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik), menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap berbagai metode pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual adalah yang paling dominan di antara siswa kelas XI B MA Al-Istiqomah, sehingga strategi pembelajaran berbasis visual dapat menjadi pendekatan utama dalam penyampaian materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetya et al. (2022), yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami informasi melalui representasi grafis dan ilustrasi yang sistematis. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati & Santoso (2023) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan pemahaman konsep hingga 30% lebih efektif dibandingkan metode konvensional berbasis teks. Penelitian lain oleh Nugraha et al. (2021) juga mendukung temuan ini, di mana penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika meningkatkan pemahaman siswa hingga 27% dibandingkan dengan metode ceramah. Namun, untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar, pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran yang variatif. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih terbantu jika materi disampaikan melalui aktivitas praktik, eksperimen, atau simulasi. Begitu pula dengan siswa auditori, yang membutuhkan interaksi verbal seperti diskusi atau tanya jawab dalam memahami konsep. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen visual, auditori, dan kinestetik secara proporsional akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, analisis gaya belajar siswa kelas XI B di MA Al-Istiqomah menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual dengan persentase 47%. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui media seperti gambar, diagram, grafik, atau video, yang dianggap memudahkan proses pembelajaran. Selain itu, ditemukan siswa dengan gaya belajar kinestetik sebanyak 20%, yang menunjukkan kebutuhan untuk melibatkan aktivitas fisik atau praktik langsung dalam memahami materi. Gaya belajar auditori juga teridentifikasi, meskipun hanya pada 13% siswa, dengan preferensi terhadap pembelajaran berbasis diskusi atau penjelasan verbal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya siswa yang memiliki kombinasi gaya belajar visual dan kinestetik sebanyak 13%, serta satu siswa yang fleksibel menggunakan semua gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik). Temuan ini menekankan pentingnya bagi pendidik untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan inklusif. Pendekatan berbasis visual dapat diutamakan, tetapi perlu dilengkapi dengan metode lain seperti diskusi dan aktivitas fisik agar semua gaya belajar siswa dapat terakomodasi secara optimal. Strategi yang beragam ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan.

REFERENSI

- Fitrilia, R. D., Purnamasari, R., & Rustandi, Y. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 75-80.
- Nugraha, R., Suryadi, D., & Kusumah, Y. S. (2021). Pengaruh media visual terhadap pemahaman konsep matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 10(2), 85-97.
- Prasetya, C. Y. A., Tindangen, M., & Fendiyanto, P. (2022, December). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Samarinda. *In Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 61-64.

- Rahmawati, A., & Santoso, D. (2023). Pengaruh penggunaan media visual terhadap pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 112-125.
- Zahro, R. F., Sugiyanti, S., & Supandi, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(3), 194-200.